



SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN PAGI DAN STATUS
GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH
DASAR KARTIKA XX-2 ARMED MAKASSAR**

OLEH

LAURA AUGRIVIN RANDANAN (C1914201029)

MARIA DOLOROSA LODAN PUHUN (C1914201034)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2023



SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN PAGI DAN STATUS
GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH
DASAR KARTIKA XX-2 ARMED MAKASSAR**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH

LAURA AUGRIVIN RANDANAN (C1914201029)

MARIA DOLOROSA LODAN PUHUN (C1914201034)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Laura Augrvin Randanan (C1914201029)
2. Maria Dolorosa Lodan Puhun (C1914201034)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan merupakan duplikasi atau plagiasi(jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 18 April 2023

Yang menyatakan,



Laura Augrvin Randanan



Maria Dolorosa Lodan Puhun

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Laura Augrivin Randanan (C1914201029)
2. Maria Dolorosa Lodan Puhun (C1914201034)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dan Status Gizi
Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar
XX-2 Armed Makassar.

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima
sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi.

Ditetapkan : Makassar
Tanggal : 18 April 2023

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1



(Mery Sambo, Ns., M.Kep)
NIDN: 0930058102

Pembimbing 2



(Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep)
NIDN:0914069101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Laura Augravin Randanan (C1914201029)
2. Maria Dolorosa Lodan Puhun (C1914201034)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Kartika XX-2 Armed Makassar.

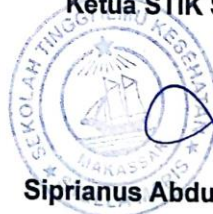
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan untuk melaksanakan penelitian.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Mery Sambo, Ns., M.Kep ()
Pembimbing 2 : Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep ()
Penguji 1 : Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes ()
Penguji 2 : Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep ()
Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 18 April 2023

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar




Siprianus Abdu, S. Si. S.Kep., Ns, M.Kes

NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Laura Augravin Randanan

Maria Dolorosa Lodan Puhun

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makasaar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 18 April 2023



Laura Augravin Randanan



Maria Dolorosa Lodan Puhun

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Sarapan pagi dan Status Gizi dengan Prestasi Belajar siswa sekolah dasar di Kartika XX-2 Armed Makassar”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk penelitian.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep., Ns, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, S.Kep., Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Kerjasama yang telah memberikan pengarahan selama penulis mengikuti Pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns., M. Kes selaku Wakil Ketua Bidang administrasi, keuangan, sarana dan prasarana STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan pengarahan dalam proses administrasi selama proses perkuliahan di STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes selaku wakil ketua bidang kemahasiswaan, alumni, dan inovasi STIK Stella Maris Makassar sekaligus penguji I, pembimbing akademik kami dan staf STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti Pendidikan.

5. Mery Sambo, S.Kep., Ns, M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar dan pembimbing 1 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses penyelesaian skripsi.
6. Yunita Gabriela Madu, S.Kep., Ns, M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses penyelesaian skripsi.
7. Teristimewa kepada orang tua keluarga terkasih dari Laura Augravin Randanan (Marthen Luther dan Oberlin padang, Herdyanto Tandi) selaku orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memotivasi selama penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada orang tua dan keluarga terkasih dari Maria Dolorosa Lodan Puhun (Yosep Pelea Puhun dan Visensisa Jawa) selaku orang tua yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memotivasi selama penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan di STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
10. Kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Makassar, 16 Desember 2022

Penulis

**HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN PAGI DAN STATUS
GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH
DASAR KARTIKA XX-2 ARMED MAKASSAR**

**LAURA AUGRIVIN RANDANAN
MARIA DOLOROSA LODAN PUHUN**

ABSTRAK

Anak merupakan individu yang unik dan mempunyai kebutuhan sesuai tahap perkembangannya sebagai individu. Sarapan pagi merupakan faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar anak di sekolah berupa kurang perhatian serta memiliki tes intelegensia di bawah anak yang akan sarapan pagi. Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan dari berat badan dan tinggi anak. Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu tau kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan sarapan pagi dan status gizi dengan prestasi belajar siswa SD Kartika XX-2 Armed Makassar. Metode penelitian adalah *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini anak sekolah dasar usia 9-12 tahun. Sampel yang diambil sebanyak 87 siswa yang dilakukan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan antropometri, kuesioner, dan nilai rapor siswa. Uji statistik yang digunakan adalah chi square, hasil analisis hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan prestasi belajar diperoleh nilai $\rho = 0,03$ dan hasil analisis hubungan status gizi dan prestasi belajar diperoleh nilai $\rho = 0,05$ yang berarti ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Maka diharapkan kepada siswa untuk memperhatikan kebiasaan sarapan pagi dan status gizi guna meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar Kartika XX-2 Armed Makassar.

Kata kunci : Kebiasaan sarapan pagi, Status gizi, Prestasi belajar

Referensi : 2018-2022

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BREAKFAST HABITS AND
NUTRITIONAL STATUS WITH THE LEARNING ACHIEVEMENT OF
ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS KARTIKA XX-2 ARMED
MAKASSAR**

**LAURA AUGRIVIN RANDANAN
MARIA DOLOROSA LODAN PUHUN**

ABSTRACT

Children are unique individuals and have needs according to their stage of development as individuals. Breakfast is a factor that affects children's learning concentration at school in the form of inattention and having an intelligence test under the child who will eat breakfast. Nutritional status is a measure of success in fulfilling nutrition for children as indicated by the child's weight and height. Learning achievement is the result of an activity that has been done, created either individually or in groups. The purpose of this study was to determine the relationship between breakfast habits and nutritional status with the learning achievement of students of SD Kartika XX-2 Armed Makassar. The research method is cross sectional. The population in this study was elementary school children aged 9-12 years. The sample taken as many as 87 students was carried out using nonprobability sampling techniques with a total sampling approach. Data collection was carried out by anthropometry, questionnaires, and student report card scores. The statistical test used is chi square, the results of the analysis of the relationship between breakfast habits and learning achievement obtained a value of $p = 0.03$ and the results of the analysis of the relationship between nutritional status and learning achievement obtained a value of $p = 0.05$ which means there is a relationship between nutritional status and learning achievement of elementary school students. So it is expected that students will pay attention to breakfast habits and nutritional status to improve the learning achievement of elementary school students of Kartika XX-2 Armed Makassar.

Keywords : Breakfast habits, nutritional status, learning achievement

Reference : 2018-2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	xi
Halaman Daftar Gambar	xiii
Halaman Daftar Lampiran	xiv
Halaman Daftar Tabel	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Bagi Ilmu Keperawatan	6
2. Bagi Institusi Pendidikan	6
3. Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori Tentang Kebiasaan Sarapan Pagi	
1. Pengertian sarapan pagi	7
2. Manfaat sarapan pagi	7
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan sarapan pagi	8
B. Tinjauan Teori tentang Status Gizi	
1. Pengertian status gizi	9
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi.....	9
3. Penilaian status gizi	11
4. Interpretasi status gizi	13
5. Gizi dan perkembangan kognitif	13

6. Masalah gizi anak sekolah	14
C. Tinjauan Teori Tentang Prestasi Belajar.....	
1. Pengertian belajar	15
2. Pengertian prestasi belajar.....	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	15
4. Penilaian prestasi belajar	16

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN KERANGKA HIPOTESIS

A. Kerangka Konseptual	18
B. Hipotesis Penelitian.....	19
C. Defenisi Operasional	19

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Instrument Penelitian.....	22
E. Pengumpulan Data	23
F. Pengolahan dan penyajian data	24
G. Etika penelitian.....	24
H. Analisa data	25

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Pengantar	27
2. Gambaran umum Lokasi Penelitian.....	27
3. Karakteristik Responden	28
a. Berdasarkan jenis kelamin	28
b. Berdasarkan kelompok usia	28
4. Analisis univariat	29
5. Analisis bivariat	30
B. Pembahasan	32

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan	36
B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Kerangka Konseptual	19
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana jadwal kegiatan

Lampiran 2 Surat permohonan data awal

Lampiran 3 Surat izin penelitian

Lampiran 4 Penjelasan persetujuan menjadi responden

Lampiran 5 Lembar konsul

Lampiran 6 Lembar pernyataan persetujuan menjadi responden
(informed consent)

Lampiran 7 Kuesioner

Lampiran 8 Surat keterangan selesai penelitian

Lampiran 9 Master tabel

Lampiran 10 Output SPSS

Lampiran 11 Lembar dokumentasi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Interpretasi IMT Menurut World Health Organization	11
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	19
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin siswa SD Kartika XX-2 Armed Makassar	28
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan kelompok umur siswa SD Kartika XX-2 Armed Makassar	28
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan status gizi siswa SD Kartika XX-2 Armed Makassar	29
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan kebiasaan sarapan pagi siswa SD Kartika XX-2 Armed Makassar.....	29
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin siswa SD Kartika XX-2 Armed Makassar	30
Tabel 5.6 Analisis hubungan sarapan pagi dengan prestasi belajar siswa SD Kartika XX-2 Armed Makassar	31
Tabel 5.7 Analisis hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa SD Kartika XX-2 Armed Makassar	31

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

UNICEF	: United Nations International Children's
WHO	: World Health Organization
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Null
<	: Kurang dari atau sama dengan
≥	: Lebih dari atau sama dengan
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
%	: Persentase
ρ -value	: Suatu besaran peluang
Anonymity	: Tanpa nama
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel
Coding	: Pemberian kode
Confidentiality	: Kerahasiaan
Dependen	: Variabel terikat
Editing	: Pemeriksaan data
Independent	: Variabel bebas
Informed consent	: Lembar persetujuan
Ordinal	: Skala peningkatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan pribadi yang menarik dan mempunyai keinginan sesuai dengan proses perkembangannya sebagai pribadi yang menarik, anak memiliki kepentingan fisiologis yang beragam seperti makanan, cairan, aktivitas, eliminasi dan tidur, sedangkan psikologi sosial dan spiritual dilihat menurut pertumbuhan dan perkembangannya. Anak usia sekolah adalah kelompok anak umur 6 sampai dengan 12 tahun, karena pada saat itu anak sedang tumbuh dan berkembang dan tidak dapat digantikan di masa yang akan datang. Perkembangannya akan menjadi alat yang sangat penting bagi anak di masa depan (Novita maulidya, 2021).

Anak sekolah lebih mudah memahami secara langsung dengan bantuan aplikasi media pembelajaran, dan mudah diingat oleh anak, karena mereka langsung mengikuti pembelajaran dalam bentuk nasehat, kegiatan ini mudah digunakan, misalnya. Bisa berkata jujur dan menyangkal sesuatu yang tidak disukainya dan dapat mengembangkan perilaku pada anak usia sekolah (Jamroni, 2021).

Kebiasaan makan adalah pemikiran seseorang tentang makanan, sikap dan tekad untuk makan makanan yang diperoleh secara konsisten sebagai makanan yang baik untuk mengintervensi dan mengontrol kebiasaan konsumsi makanan yang tidak sehat dan jenisnya terbatas, kebiasaan makan terlalu susah dihilangkan, anak kurang menyukai makanan seperti sayur dan buah, dan anak lebih suka makan jajanan (Syahroni et al., 2021).

Anak yang tidak sarapan pagi akan merasa lemas dan merasa kekurangan energi untuk beraktivitas. Efek penting lainnya dalam

proses belajar mengajar ialah berkurangnya konsentrasi anak untuk berkonsentrasi, kelelahan, dan susah. Anak-anak yang sarapan pagi tampil lebih baik secara mental di sekolah daripada mereka yang tidak sarapan pagi (Ferawati, 2016).

Anak usia prasekolah telah siap bergerak aktif, memperlihatkan kebolehnya untuk menentukan pilihan makanan bagi orang tua terutama ibu, yang begitu penting untuk membentuk kebiasaan makan anak prasekolah. Anak-anak biasanya terlibat dalam memutuskan makanan apa yang dimakan, dan ibu pun dapat mendorong anak-anak untuk menentukan makanan yang sehat dan bergizi untuk membantu mereka mengembangkan kebiasaan makan yang positif di kemudian hari. Namun ayah juga dapat mempengaruhi pengenalan keterampilan makan sehat dan gizi pada anak dengan cara yang berbeda, mematuhi kebiasaan makan sehat dan bergizi sejak dini sangat penting karena dapat memaksimalkan perkembangan fisik dan kognitif anak sehingga akan memiliki berdampak pada kesehatan di masa depan (Harlistyarintica & Fauziah, 2020).

Jumlah balita dan kurang gizi di bawah umur 5 tahun di Indonesia di estimasi melalui Survei Status Gizi (PSG) 2017 dengan menggunakan tiga indeks. Berdasarkan indeks BB/U, balita gizi buruk usia 0-59 bulan diperkirakan sebanyak 3,8%, gizi kurang 14% dan gizi lebih 1,8%. Data Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017 terdapat 4,9% bayi gizi kurang, 17,9% gizi buruk dan 1,2% bayi gizi lebih berusia 0-59 bulan dengan status gizi sangat pendek dan 10,2% gizi buruk 24,6%. Walaupun persentase gizi kurang dan gizi buruk di Indonesia mengalami penurunan, namun masih menjadi masalah saat ini. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Dasar (Kemenkes RI, 2018), IMT atau penurunan berat badan pada anak Indonesia usia 5-12 tahun sebesar 9,3%, di antaranya 2,5% sangat kurus dan 6,8% kurus.

Pada tahun 2018, Sulawesi Selatan masih menduduki peringkat ke-25 dari 34 Provinsi di Indonesia dalam proporsi bayi dan anak kurang gizi usia 0-59 bulan. Di Sulawesi Selatan, 2,5% balita dan 7,5% balita menderita gizi buruk. Berdasarkan Riskesdas (Kemenkes RI, 2018), status gizi anak Indonesia usia 5-12 tahun dilihat dari indeks massa tubuh atau usia, didapatkan prevalensi wasting adalah sebesar 9,3%, di antaranya 2,5% sangat kurus dan 6,8% kurus.

Menurut *World Health Organization* (2018), lebih dari 49 juta anak balita tampak kurus dan hampir 17 juta yang sangat kurus, serta terdapat lebih dari 40 juta kasus obesitas di seluruh dunia. Afrika dan Asia adalah wilayah yang paling terkena dampak malnutrisi. Prevalensi wasting (62%) dan obesitas (47%) tetap tertinggi di tahun 2018 WHO, UNICEF dan World Bank Group, 2019 menyatakan bahwa dunia saat ini masih memiliki salah satu masalah besar di bidang kesehatan yaitu kekurangan gizi. Sedangkan di negara Indonesia pada tahun 2019 menyatakan bahwa persentase anak gizi buruk dan gizi buruk telah tercapai secara nasional 17,7% dan 3,9% anak menderita gizi buruk (WHO, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sambo et al., (2020) menyampaikan bahwa anak dengan pola makannya tidak benar akibat kebiasaan yang salah dan ketidaktahuan orang tua tentang kebutuhan status gizi anak dapat menyebabkan kesalahan dalam pemilihan makanan dan gizi anak. Sarapan pagi penting untuk kesehatan anak sekolah, karena sarapan menyehatkan tubuh terutama otak terutama setelah 8-10 jam tidur. Sarapan membentuk sekitar 25% dari total konsumsi makanan sehari-hari. Jika energi dan cahaya cukup untuk hari itu, energinya 2000 Kkal dan protein 12,5 g. Anak yang melewatkan sarapan pagi kurang mampu mengerjakan tugas kelas yang membutuhkan konsentrasi, seringkali memiliki nilai

ujian yang lebih tinggi, yang diduga dapat meningkatkan konsentrasi saat belajar.

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengidentifikasi anak usia sekolah melalui guru pada tanggal 16 November 2022 di SD Kartika XX-2 Armed Makassar didapatkan data dari 87 siswa-siswi, 67 dari mereka melakukan kebiasaan sarapan pada pagi hari dan 25 diantaranya tidak melakukan kebiasaan sarapan pagi dari enam puluh tujuh yang melakukan sarapan pagi, ada dari beberapa orang yang sarapan pagi nasi, lauk ditambah air putih. Hasil wawancara yang dilakukan dengan 5 orang anak usia sekolah dan guru yang ada dikelas didapatkan data anak yang tidak sarapan karena tidak punya waktu, tidak ada yang melakukannya, dan tidak merasa lapar. Ada juga beberapa yang mengatakan ketika sarapan pagi akan mudah mengantuk sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Anak-anak sering melewatkan sarapan pagi karena terlalu sedikit waktu untuk menyiapkannya, terutama bagi ibu yang bekerja dan kurang memiliki masa untuk membuat sarapan bagi anaknya. Inilah salah satu alasan terbesar mengapa anak SD tidak sarapan. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melihat adakah hubungan kebiasaan sarapan dengan status gizi terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar di Kartika XX-2 Armed Makassar.

B. Rumusan Masalah

Sarapan pagi merupakan suatu aktivitas makan dan minum sampai jam sembilan pagi dan dapat memenuhi 15-30% kebutuhan gizi harian. Anak usia 6-12 tahun termasuk dalam kategori tumbuh kembang, sehingga kebiasaan makan anak usia ini harus diperhatikan (Hardinsyah & Aries, 2016).

Status gizi keberhasilan gizi anak diukur berdasarkan berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi diartikan pula sebuah kondisi

kesehatan yang baik sebagai hasil dari keseimbangan kebutuhan dan konsumsi protein (Hartini, 2018).

Prestasi belajar yang lebih baik merupakan syarat untuk kemampuan melakukan suatu hal dengan baik. Pada usia sekolah, hasil belajar pada siswa begitu terpengaruh dari kemampuannya dalam menyerap pelajaran, dan perhatian guru dalam mengajar serta upaya belajar mandiri sangat ditentukan oleh kemampuan konsentrasi siswa. Poerwadarmita (2018). Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti menentukan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adakah hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dan status gizi dengan hasil belajar siswa sekolah dasar.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara sarapan pagi dan status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar Kartika XX-2 Armed Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi kebiasaan sarapan pagi pada siswa sekolah dasar Kartika XX-2 Armed Makassar.
- b. Untuk mengidentifikasi status gizi pada siswa sekolah dasar Kartika XX-2 Armed Makassar.
- c. Untuk mengidentifikasi prestasi belajar pada siswa sekolah dasar Kartika XX-2 Armed Makassar
- d. Untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar Kartika XX-2 Armed Makassar
- e. Untuk menganalisis hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar Kartika XX-2 Armed Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu keperawatan

Dapat menjadi bahan materi masukan dan memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai pentingnya hubungan kebiasaan sarapan pagi dan status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

2. Bagi institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai keterampilan membaca untuk menambah bahan pustaka yang bermanfaat bagi pembaca secara keseluruhan dan untuk penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai pendorong untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini semoga berguna untuk menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang hubungan antara kebiasaan sarapan dengan status gizi dan prestasi belajar.